

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan. Nilai perusahaan menggunakan pengukuran PBV (*Price to Book Value*), dan *sustainability report* diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Penelitian ini menggunakan Kebijakan Dividen (DPR), Ukuran Perusahaan (SIZE), Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER) sebagai variabel kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total 60 observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan berasal dari laporan tahunan yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) sektor perbankan. Data diolah menggunakan E-Views 12 dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability report* (SR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, aspek ekonomi (ECDI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, aspek lingkungan (ENDI) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, aspek sosial (SODI) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Sustainability Report*, Aspek Ekonomi, Aspek Lingkungan, Aspek Sosial, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan.

